# RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)



# SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH ( STIT ) TAHUN 2021



# YAYASAN AL-MADINATUDDINIYAH SYAMSUDDHUHA

# SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH

Alamat : Jl. Banda Aceh-Medan Km. 255 Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha Cot Murong Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara Email: stitsyamsuddhuha@gmail.com, Web: https://stitsyamsuddhuha.ac.id/ No HP: 0852 7740 8424

## KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH NOMOR: 067/STIT-SY/AU/IX/2021

## TENTANG PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh setelah:

**MENIMBANG** 

- a. bahwa dalam rangka pencapaian peran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan produktif, maka perlu penetapan Buku buku panduan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen;
  - b. bahwa agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai dan berjalan lancar, maka dipandang perlu penetapan Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan disahkan dalam suatu Keputusan.

**MENGINGAT** 

- : 1. Undang Undang RI Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor
  - 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peratuaran Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010;
  - 3. Undang-undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
  - 5. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan;
  - 6. PERMENDIKNAS Nomor 50 tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah;
  - 7. Qanun Aceh No. 5 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Aceh;
  - 8. Statuta STIT Syamsuddhuha Tahun 2017.

MEMPERHATIKAN : Hasil rapat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh pada tanggal 07 September 2021 tentang penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.

# **MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** 

Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh tentang penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.

Pertama

Mengesahkan Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

Kedua

Ketiga

Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai Tahun Akademik 2021/2022 dan akan diadakan perbaikan kembali jika kemudian terdapat kekeliruan dalam

etapkan di : Aceh Utara

anggal: 09 September 2021

penetapannya.

Muhammad Ediyani, M. Pd 1. Para Wakil Ketua dalam Lingkungan STIT Syamsuddhuha

2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab;

3. Arsip.

## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. ARAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI	1
B. RENCANA STRATEGIS STIT SYAMSUDDHUHA	3
C. PENGELOLAAN STIT SYAMSUDDHUHA	5
BAB II : RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2021	8
A. KEBIJAKAN PERENCANAAN 2021	8
B. ESTIMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN	11
BAB III: KAJIAN RISIKO	16
BAB IV: PENUTUP	20

#### KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, syukur alhamdulillah dengan berkahnya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) STIT Syamsuddhuha Aceh Utara tahun 2021 dapat tersusun. Dokumen RKAT ini disusun sesuai amanat yang tertuang dalam statuta STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.

RKAT ini merupakan artikulasi dari kehendak untuk mengwujudkan visi dan misi STIT Syamsuddhuha Aceh Utara sebagaimana tercantum dalam renstra. Di dalamnya termuat gambaran berbagai kebutuhan anggaran belanja dan juga estimasi pendapatan serta srategi-strategi yang akan diupayakan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara pada tahun 2021. Melalui penyusunan RKAT ini diharapkan dapat diperoleh dasar bagi pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2021 dalam rangka mencapai visi STIT Syamsuddhuha Aceh Utara sebagai perguruan tinggi riset yang berdaya saing regional.

Aceh Utara, 09 September 2021

uhammad Ediyani, M.Pd

# LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA TAHUN 2021

Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan Rapat Pleno Yayasan Al- Madinatuddiniyah Syamsuddhuha

Myhammad Ediyani, M.Pd

Disetujui dan disahkan dalam Rapat Pleno Yayasan Al- Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Pada tanggal 09 September 2021



# BAB I PENDAHULUAN

#### A. ARAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI

Penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan tujuan berbangsa dan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan tinggi berperanan pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan tinggi juga memiliki fungsi penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai etik dan humaniora sehingga mampu memajukan kesejahteraan umum masyarakat. Pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia diarahkan agar dapat mendukung tercapainya Visi Pembangunan Nasional, yakni Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007. Dari itu, penyelenggaraan pendidikan tinggi diharapkan dapat mendukung pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian yang dilandaskan pada keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

Sudut pandang yang sama juga terlihat bahwa harapan masyarakat terhadap peran perguruan tinggi juga telah mengalami pergeseran. Pada masa yang lalu, masyarakat mengharapkan agar perguruan tinggi dapat memerankan diri sebagai agen pendidikan

(agent of education) dan agen riset dan pengembangan (agent of research and development); namun pada saat ini, masyarakat memiliki harapan lebih bahwa perguruan tinggi mampu bertindak sebagai agen penyampai pengetahuan dan teknologi (agent of knowledge and technology transfer), dan bahkan sebagai agen pembangunan ekonomi (agent of economic development). Dalam peran baru tersebut, maka perguruan tinggi makin dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang memiliki manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas. Untuk itu, pengelolaan perguruan tinggi pada era saat ini harus dapat memfasilitasi berbagai upaya untuk menghasilkan inovasi yang memberikan kemaslahatan pada masyarakat. Pada perspektif lain, bangsa Indonesia juga dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam kehidupan masyarakat global, dimana indeks daya saing bangsa Indonesia masih berada di bawah Singapura, Malaysia dan Thailand.

Beranjak dari ini, maka berbagai kebijakan pengembangan pendidikan tinggi diarahkan pada pencapaian terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Untuk mewujudkannya, perlu ditingkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas; dan meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Oleh karenanya, Kemenristekdikti bertekad untuk memperkuat daya saing bangsa melalui rencana strategisnya dengan meningkatkan 5 (lima) elemen yang terdiri atas 2 (dua) elemen inti yang bersifat langsung (direct core element) berupa inovasi dan tenaga kerja terampil, 1 (satu) elemen inti yang bersifat tidak langsung (indirect core element) berupa penelitian dan pengembangan; dan 2 (dua) elemen penunjang (*supporting element*) yang terdiri atas lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas.

Untuk bermuara pada pencapaian yang maksimal, telah pula ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang meliputi:

- 1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
- Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan pendidikan tinggi;
- 3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan pendidikan tinggi;
- 4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan
- 5. Menguatnya kapasitas inovasi.

Dalam konsep rencana pembangunan nasional, dimanahkan agar arah kebijakan pendidikan tinggi perlu diperhatikan beberapa aspek yang terdiri atas:

- 1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi
- 2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi
- 3. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi
- 4. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi

Berbagai bentuk kebijakan ini tentunya untuk diwujudkan dalam perencanaan, implementasi serta evaluasi terhadap ketercapaian semuanya secara transparan, akuntabilitas, efektif, dan efisien.

#### B. RENCANA STRATEGIS STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA

Dengan memperhatikan berbagai dinamika dan tantangan di tingkat global dan nasional, serta arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi, STIT Syamsuddhuha Aceh Utara telah menetapkan visi 2021-2025 untuk menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Riset dan Berdaya Saing Regional. Upaya pencapaian visi tersebut akan diwujudkan dengan memanfaatkan beberapa agenda strategis di tingkat global, nasional dan lokal. Agenda-agenda strategis tersebut meliputi:

- 1. Pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan;
- 2. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA);
- 3. Penerapan otonomi akademik dan otonomi pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Islam Swasta yang berbadan hukum dalam kerangka penguatan kearifan lokal.

Dalam penyelenggaraanny sebagai sebuah perguruan tinggi, STIT Syamsuddhuha Aceh Utara mempunyai misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.
- 2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kinerja internal dan eksternal.
- 3. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4. Menyediakan bahan bacaan yang representatif dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal.
- 5. Membimbing untuk mempersiapkan menjadi pemimpin ummat yang berpotensi dalam masyarakat untuk menjalankan nilai-nilai Islam.

Dalam rangka mewujudkan visi, STIT Syamsuddhuha Aceh Utara secara umum mempunyai tujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi dari tri-dharma perguruan tinggi. Dengan kehadiran Institut ini diharapkan mampu mempersiapkan

generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya supaya siap menghadapi tantangan global. Adapun secara khusus tujuan dari penyelenggaraan Institut ini adalah:

- 1. Melahirkan tenaga terampil dibidang ilmu keislaman yang sesuai dengan asas-asas Islam.
- 2. Melahirkan tenaga ahli dibidang ilmu keislaman yang mampu membentuk ilmu yang terstruktur.
- Dengan banyaknya tenaga ahli dalam ilmu keislaman dan sosial islam, maka dapat membantu negara dalam mengembangkan intelektualitas.
- 4. Membantu masyarakat yang berhadapan dengan pengembangan keilmuan islam dalah kehidupan sosial hari ini.
- 5. Memimpin masyarakat dengan berlandaskan hukum dan pengembangan ekonomi syariah untuk mewujudkan masyarakat.

#### C. PENGELOLAAN STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA

STIT Syamsuddhuha Aceh Utara terdiri atas 1 organ pengelola, yakni Rektor, dan 2 organ pengawas, yakni Yayasan Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha, dan Senat Akademik (SA). Fungsi pengelolaan STIT Syamsuddhuha yang dilakukan oleh Rektor meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Rektor dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil Rektor, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Rektor diantaranya adalah:

- 1. Menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
- 2. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- 3. Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4. Melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan STIT Syamsuddhuha; dan
- 5. Menyampaikan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan kepada Yayasan Al- Madinatuddiniyah Syamsuddhuha;

Adapun bentuk organisasi dan tata kerja pengelola STIT Syamsuddhuha yang saat ini berlaku, mengacu pada peraturan yang dituangkan dalam peraturan rektor. Berdasarkan Statuta STIT Syamsuddhuha, pola pengelolaan keuangan badan layanan umum tetap diterapkan paling lambat hingga akhir tahun anggaran 2021. Dengan demikian pada tahun anggaran 2022, STIT Syamsuddhuha diharuskan menerapkan pola pengelolaan keuangan sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah pada umumnya. Yayasan Al-Madinatuddiniyah merupakan organ pengawasan STIT Syamsuddhuha di bidang non-akademik. Yayasan A1-Madinatuddiniyah juga memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Rektor, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan STIT Syamsuddhuha.

SA merupakan organ pengawasan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara di bidang akademik. Diantara tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi:

1. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi

keilmuan;

- 2. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;
- Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Rektor berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;
- 4. Mengawasi penerapan kebijakan akademik;
- 5. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
- 6. Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.

#### **BAB II**

#### RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2021

#### A. KEBIJAKAN PERENCANAAN 2021

Rencana kerja dan anggaran STIT Syamsuddhuha Aceh Utara tahun 2021 merupakan salah satu komponen dari sistem perencanaan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara yang merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pengembangan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara yang bersifat jangka pendek. Rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun merupakan penjabaran dari rencana strategis STIT Syamsuddhuha Aceh Utara. Penyusunannya dilakukan dengan memperhatikan:

- 1. Rencana Jangka Pendek Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara Aceh (2021-2023).
- 2. Rencana Jangka Menegah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara Aceh (2021-2025).
- Rencana Jangka Panjang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Cot Murong Aceh Utara Aceh (2021-2031).

Secara substantif, Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021 STIT Syamsuddhuha dikembangkan dengan merujuk sasaran strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta sasaran strategis STIT Syamsuddhuha Aceh Utara. Berdasarkan hasil Rapat Kerja Perencanaan Program Tahun 2021 yang diselenggarakan di Cot Murong Kab. Aceh Utara Prov. Aceh pada tanggal 10 Desember 2020, telah ditetapkan 6 (enam) Program Kerja Tahun 2021 STIT Syamsuddhuha Aceh Utara. Program Kerja tahun 2021 tersebut meliputi:

1. Program peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan transformatif;

- 2. Program pengarusutamaan riset dalam kerangka kegiatan Tridharma terintegrasi;
- 3. Program peningkatan inovasi dan kerja sama yang berorientasi pada kemandirian STIT Syamsuddhuha;
- 4. Program peningkatan sumber daya manusia berkarakter RESPECT (responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative, trust);
- 5. Program pengembangan kampus STIT Syamsuddhuha yang berdaya guna dan berhasil guna; dan
- 6. Program penguatan kualitas tata kelola kelembagaan yang menopang kemandirian, keberlanjutan dan berdaya saing global.

Program-program tersebut akan diselenggarakan melalui kelompok-kelompok kegiatan sebagai berikut:

- 1. Program peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan transformatif
  - a. Peningkatan model pembelajaran transformatif dan berbasis penelitian
  - b. Pembinaan kemahasiswaan transformatif dengan pendekatan inklusif dan terintegratif
  - c. Peningkatan prestasi kemahasiswaan
  - d. Internasionalisasi dan peningkatan keunggulan program studi
- 2. Program pengarusutamaan riset dalam kerangka kegiatan Tridharma terintegrasi
  - a. Penyediaan hibah internal dan Academic Leadership Grant (ALG)
  - b. Intensifikasi dan ekstensifikasi jejaring mitra penelitian dan penyandang dana penelitian
  - c. Peningkatan baku mutu tata kelola penelitian

- d. Penguatan kelompok-kelompok studi unggulan (champion groups) yang menopang pencapaian peta jalan (road map) pilar-pilar penelitian unggulan
- e. Peningkatan sistem penghargaan (*reward system*) bagi sivitas akademika yang berprestasi di bidang riset
- f. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil riset
- 3. Program peningkatan inovasi dan kerja sama yang berorientasi pada kemandirian STIT Syamsuddhuha
  - a. Peningkatan peran sivitas akademika STIT Syamsuddhuha dalam pemberdayaan masyarakat
  - b. Peningkatan kerjasama fasilitasi penerapan hasil-hasil penelitian tepat guna
  - c. Peningkatan kapasitas dan luaran pusat-pusat unggulan STIT Syamsuddhuha.
  - d. Pengembangan unit-unit korporasi akademik.
- 4. Program peningkatan sumber daya manusia berkarakter RESPECT (responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative, trust)
  - a. Peningkatan kapasitas dan produktifitas dosen dan tenaga kependidikan
  - b. Penguatan model peningkatan kinerja dan karir dosen dan tenaga kependidikan
  - c. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan
- 5. Program pengembangan kampus STIT Syamsuddhuha yang berdaya guna dan berhasil guna.
  - a. Peningkatan capaian baku mutu sarana dan prasarana pembelajaran dan riset.
  - b. Peningkatan integrasi layanan perpustakaan dan

- fasilitas layanan penunjang akademik lainnya.
- c. Peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum kampus yang berorientasi konservasi lingkungan.
- d. Peningkatan dukungan model pembelajaran daring.
- 6. Program penguatan kualitas tata kelola kelembagaan yang menopang kemandirian, keberlanjutan dan berdaya saing global.
  - a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi organ-organ dan unit-unit kerja institusi
  - b. Pengembangan korporasi bisnis yang menunjang Tridharma
  - c. Peningkatan kinerja keuangan yang mandiri.
  - d. Penguatan implementasi model tata kelola berbasis teknologi informasi
  - e. Peningkatan akuntabilitas informasi dan tata kelola
  - f. Peningkatan peringkat nasional dan internasional kelembagaan

#### **B. ESTIMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN**

Pendanaan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara bersumber dari yayasan, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha, kerja sama tridharma, pengelolaan kekayaan, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), sumbangan alumni, masyarakat, dan pinjaman. Dari berbagai jenis sumber tersebut, STIT Syamsuddhuha Aceh Utara ada saat belum memiliki dana abadi dan juga tidak memiliki pinjaman.

Sesuai ketentuan, dana yang diterima STIT Syamsuddhuha Aceh Utara dikelola secara otonom merujuk kepada otoritas yang diberikan oleh yayasan. Dana dimaksud digunakan untuk

mendanai biaya operasional, biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya investasi, dan biaya pengembangan. Biaya operasional dialokasikan untuk biaya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengelolaan manajemen perguruan tinggi. Biaya dosen dilakosaikan untuk gaji dan tunjangan, tunjangan jabatan akademik, tunjangan profesi, tunjangan kehormatan, uang makan dan/atau honorarium (sesuai penugasan dari Ketua); sedangkan biaya tenaga kependidikan merupakan biaya yang dilalokasikan untuk gaji dan tunjangan, uang makan dan/atau tunjangan kinerja. Biaya investasi dialokasikan untuk pengadaan sarana dan prasarana Tridharma yang meliputi gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak berwujud, dan/atau aset lainnya. Biaya pengembangan dialokasikan untuk biaya pengembangan yang meliputi pengembangan program penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengembangan keilmuan/keahlian dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan lainnya yang tercantum dalam Rencana Strategis STIT Syamsuddhuha Aceh Utara, dan/atau pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah.

Secara terperinci, tabel berikut menunjukkan estimasi pendapatan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara pada tahun 2021.

Tabel; II.1

Secara terperinci, tabel berikut menunjukkan estimasi pengeluaran/penggunaan dana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara pada tahun 2022

Tabel; II.2

Dengan memperhatikan peta jalan pencapaian visi STIT Syamsuddhuha Aceh Utara, situasi makro dan potensi pendanaan yang ada, maka telah ditetapkan kebijakan umum penganggaran

#### kegiatan sebagai berikut:

- 1. Prioritas penganggaran belanja difokuskan pada kegiatankegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan Tridharma, khususnya pengarusutamaan riset
- Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dilakukan secara terpadu (resource sharing) sehingga dapat diperoleh peningkatan efisiensi penyelenggaraan operasional Tridharma dan pengelolaan organisasi
- 3. Investasi berupa penyediaan ataupun peningkatan sarana prasarana tidak dialokasikan berasal dari dana masyarakat, melainkan diarahkan bersumber dari kerja sama
- 4. Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk pemeliharaan dan operasional layanan langsung kegiatan pembelajaran dan riset
- 5. Dalam dukungan terhadap peningkatan efisiensi tata kelola, akan dilakukan percepatan reformasi birokrasi yang lebih mengedepankan penguatan kapasitas fungsional sumberdaya manusia dalam bingkai organisasi yang minim struktur namun kaya fungsi
- 6. Mempertahankan tingkat kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

# BAB III KAJIAN RISIKO

Analisis risiko RKAT STIT Syamsuddhuha Aceh Utara tahun 2021 ini dilakukan untuk mengetahui berbagai risiko yang dapat menghambat terleasisasinya capaian target kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis risiko dalam RKAT STIT Syamsuddhuha Aceh Utara harus menyiapkan strategi untuk memitigasi terjadinya risiko dan mencari jalan jika mitigasi risiko tidak berhasil. Hasil analisis rasio disajikan dalam tabel berikut

Table; III.1

No	Target Kinerja	Nama Resiko	Level
I	Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
	Jumlah	Mahasiswa Baru yang	1
1	Mahasiswa	melakukan registrasi tidak	
1		sesuai dengan jumlah	
		mahasiswa yang diterima	
	Jumlah Prodi	Beberapa prodi belum memiliki	2
	terakreditasi	lulusan.	
	Unggul (A)	Komponen SDM dan beberapa	
		fasilitas prodi masih kurang	
2		memadai.	
		Beberapa prodi jumlah	
		mahasiswanya masih kurang	
		terutama untuk prodi	
		Pendidikan Bahasa Arab	
	Jumlah lulusan	Belum optimalnya kerjasama	3
3	yang langsung	dengan institusi-institusi dalam	
	bekerja	perekrutan karyawan.	
		Penyelenggaraan program	

		sertifikasi keahlian belum	
		berjalan.	
II	Program Peningka	tan Kualitas Sumber Daya	
	Jumlah dosen	Pendataan dosen yang studi	1
1	berkualifikasi S3	lanjut masih belum memadai	
1		Studi lanjut dosen melebihi	
		batas waktu penerima beasiswa	
	Jumlah dosen	Keterbatasan alokasi sertifikasi	1
	yang sudah	dosen.	
2	sertifikasi	Masih kurangnya pemahaman	
		dosen terhadap kegiatan	
		sertifikasi	
III	Program Penguatan Riset dan Pengembangan		
	Jumlah publikasi	Kemampuan dosen dalam	1
	internasional	menulis karya ilmiah berbahasa	
		inggris masih belum memadai.	
		Masih kurang penelitian dosen	
		hasil kolaborasi yang mampu	
1		meningkatkan sitasi indek.	
		Kegiatan seminar internasional	
		yang diselenggarakan artikel	
		dalam bentuk proseding belum	
		didaftarkan dalam publikasi	
		terindeks scopus	
	Jumlah HKI yang	Hasil inovasi penelitian masih	1
	didaftarkan	belum memenuhi kriteria untuk	
2		di patenkan.	
_		Pengetahuan dan pemahaman	
		dosen terhadap HKI masih perlu	

Strategi mitigasi yang ingin diterapkan disajikan dalam tabel berikut;

Table; III.2

Target Kinerja	Mitigasi	
Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
Jumlah	Registrasi menggunakan online.	
Mahasiswa	Informasi kepada calon mahasiswa	
	menggunakan online dan offline	
Jumlah Prodi	Pengembangan SDM sesuai dengan	
terakreditasi	kebutuhan.	
Unggul (A)	Sosialisasi, promosi program studi baru	
	melalui kerjasama dengan pemerintah	
	daerah.	
	Mempercepat pengajuan prodi yang	
	berakreditasi B.	
Jumlah lulusan	Meningkatkan kerjasama dengan	
yang langsung	industri dalam rangka perekrutan	
bekerja	secara berkala.	
	Optimalisasi program sertifikasi	
	keahlian.	
Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya		
Jumlah dosen	Membuat kebijakan dosen yang	
berkualifikasi S3	kualifikasi S2 melanjutkan studi lanjut	
	ke S3.	
	Menyiapkan beasiswa internal untuk	
	studi lanjut S3.	
Jumlah dosen	Menyiapkan dosen untuk mengikuti	
yang sudah	sertifikasi.	
sertifikasi	Pendampingan dalam membuat borang	
	sertifikasi.	
	Program Pembelaj  Jumlah Mahasiswa  Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)  Jumlah lulusan yang langsung bekerja  Program Peningka  Jumlah dosen berkualifikasi S3  Jumlah dosen yang sudah	

III	Program Penguatan Riset dan Pengembangan		
	Jumlah publikasi	Pelatihan penulisan karya ilmiah dalam	
	internasional	bahasa inggris.	
		Memberikan insentif publikasi bagi	
		dosen yang karya ilmiahnya telah	
1		diterbitkan di jurnal bereputasi	
1		internasional.	
		Menyiapkan anggaran untuk	
		mendaftarkan artikel dalam bentuk	
		prosseding untuk di publikasikan	
		dijurnal terindeks scopus.	
2	Jumlah HKI yang	Sosialisasi dan penyediaan anggaran	
	didaftarkan	untuk mendaftarkan HKI.	

# BAB IV

#### **PENUTUP**

Proses penyusunan RKAT tahun 2021 merupakan bentuk ikhtiar dari pelaksanaan mandat STIT Syamsuddhuha Aceh Utara sebagai salah satu lembaga yang diberikan otoritas secara otonom oleh yayasan. Oleh karenanya, RKAT ini merupakan aspek penting untuk meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam mengokohkan aspek kelembagaan dan tata kelolanya, sekaligus menyiapkan proses pengembangan keunggulan akademik dan kemandirian pengelolaan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara yang profesional. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan RKAT 2021 ini masih terdapat aspek-aspek substantif dan teknis yang belum sempurna. Dengan demikian, sangat dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian atas struktur RKAT 2021 ini.